

**‘ METODE DAKWAH *BIL HAL* DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMAT ISLAM  
PADA LDII KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN ’**

(Di Ajukan Untuk Memenuhi Tugas proposal Skripsi)

DOSEN PEMBIMBING :

**Dr. Mubasit, S.Ag,MM**

**M.Husaini.M.T**

Di Susun Oleh :

**Ade Riani Fitri (1941030267)**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN**

**LAMPUNG 1445 H/2023.**

**METODE DAKWAH *BIL HAL* DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMAT ISLAM  
PADA LDII KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu  
Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**Ade Riani Fitri  
NPM. 1941030267**

**Program Studi : Manajemen Dakwah**

**Pembimbing I : Dr. Mubasit, S.Ag,MM**

**Pembimbing II : M.Husaini.S.T.M.T**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNI VERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG**

**2022/1445 H**

## ABSTRAK

Metode dakwah merupakan unsur dakwah yang memiliki peranan penting dan strategis untuk keberhasilan dakwah. Metode dakwah senantiasa mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi zamannya. Namun demikian secara esensial al-Quran telah memberikan landasan yang baku berkenaan dengan prinsip-prinsip yang harus dibangun dalam berbagai ragam metode dakwah. Prinsip ini diantaranya termuat dalam surat al-Nahl ayat 125 yaitu: al-Hikmah, al-mauidzah al-hasanah, dan al-mujadalah al-hasanah, kemudian teraktualkan dan diperkuat dengan prinsip-prinsip dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah Muhammad saw.

Peran *Bil Hal* (tindakan nyata) sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan umat Islam, karena bertindak secara langsung dalam berdakwah akan menunjukkan hasil yang nyata dalam mensejahterakan umat Islam di lembaga LDII Kalianda Lampung Selatan. LDII juga tidak hanya fokus dalam berdakwah namun juga berpolitik demi masyarakat, tujuannya agar sampai metode dakwah *Bil Hal* tersebut dan mengembangkan pemberdayaan masyarakat lainnya. Maka tujuan penelitian ini untuk mengungkap bagaimana metode dakwah dalam meningkatkan kesejahteraan umat Islam di lembaga LDII Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan berlokasi di Kantor DPD LDII Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, penelitian ini bersifat deskriptif yang merupakan penelitian untuk meneliti suatu keadaan atau hal lainnya, dalam penulisan berisi fakta yang diungkap di lapangan dan disajikan dalam laporan. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sumber data primernya adalah pengurus kantor lembaga dakwah Islam Indonesia LDII tingkatan DPD dan masyarakat sekitar. Fokus penelitian yaitu metode dakwah *Bil Hal* dalam meningkatkan kesejahteraan umat Islam pada LDII Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

---

**Kata Kunci : Metode Dakwah , perencanaan, keagamaan**

## ABSTRACT

*The da'wah method is an element of da'wah that has an important and strategic role for the success of da'wah. Da'wah methods always experience development in accordance with the development of the situation and conditions of the era. However, essentially the Koran has provided a standard foundation with regard to the principles that must be built in various methods of da'wah. This principle is contained in the letter al-Nahl verse 125, namely: al-Hikmah, al-mauidzah al-hasanah, and al-muj is al ahsan, then actualized and strengthened by the principles of da'wah carried out by Rasulullah Muhammad saw.*

*The role of Bil Hal (real action) is very important in improving the welfare of Muslims, because acting directly in preaching will lead to real results in the welfare of Muslims in the LDII institution Kalianda, South Lampung. LDII also does not only focus on preaching but also engages in politics for the sake of society, the aim is to achieve this method of preaching and develop other community empowerment. So the purpose of this study is to reveal how the da'wah method improves the welfare of Muslims at the LDII Kalianda institution, South Lampung Regency.*

*This type of research is a qualitative research and is located at the DPD LDII Kalianda Office in South Lampung Regency, this research is descriptive in nature which is research to examine a situation or other matter, in writing containing facts revealed in the field and presented in reports. Collecting data using interviews, observation and documentation.*

*The primary data sources are the office management of the Indonesian Islamic da'wah institution LDII DPD level and the surrounding community. The focus of the research is the bil hal da'wah method in improving the welfare of Muslims in LDII Kalianda, South Lampung district.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Riani Fitri

Npm : 1941030267

Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Metode Dakwah *Bil Hal* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Islam Pada LDII Kalianda Kabupaten Lampung Selatan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka . apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya aada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi .

Bandar Lampung, juli 2023

Hormat saya



**ADE RIANI FITRI**

1941030267



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat: Jl. Lelkol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260.*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Metode Dakwah Bil Hal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Islam Pada LDII Kalianda Lampung Selatan**

Nama : **Ade Riani Fitri**  
Npm : **1941030267**  
Perodi : **Manajemen Dakwah**  
Fakultas : **Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqsyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Mubasit .S.Ag.M.M**  
**NIP. 197311141998031002**

**M. Husaini, S.T.M.T.**  
**NIP. 197812812004121001**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**  
**NIP. 197005251999032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Metode Dakwah Bil Hal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat islam Pada LDII Kalianda Kabupaten Lampung Selatan” yang disusun oleh Ade Riani Fitri, NPM : 1941030267, program studi Manajemen Dakwah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

**Sekretaris** : Rouf Tamim, M.Pd.I

**Penguji I** : Badarudin, D, Ag, M. Ag

**Penguji II** : Dr. Mubasit S. Ag, M. M

**Pendamping** : M. Husaini, S.T.M.T.

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag**  
NIP. 195804171986031002

## MOTO

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٤﴾

Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangna segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik . (Q.S. Al-Hijr : 94),



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas keridhoan Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang skripsi dapat terselesaikan. Kemudian skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang tersayang . kepada;

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sukanto dan Ibu Sri Handayani yang telah merawat, membesarkan, mendidik, dan selalu mendukung setiap langkah perjalanan ku dalam menempuh pendidikan hingga kebangku perguruan tinggi, baik itu dukungan secara moral dan materi serta doa tulus yang dipanjatkan dalam setiap ibadahnya. . semoga Allah SWT senantiasa melindungi Bapak dan Ibunda, Semoga ilmu yang anak mu dapat dan engkau perjuangkan dapat menjadi berkah untuk keluarga dan menjadi amal jariyah kelak serta semoga kelak kita bukan saja menjadi penghuni bumi ini saja namun menjadi penghuni syurga-nya Allah SWT.
2. Untuk saudara kandung perempuanku tersayang, Fajaria Anjas Mara, dan Tri Wahyuni , Trimakasih yang senantiasa mendo'akan, meng'support, dan memnerikan tawa serta semangat untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk suamiku Muhamad Irfan dan Mertuaku Alm. Bapak Sugeng Winarno Dan Ibu Muslikah terimakasih sudah mengizinkanku melanjutkan pendidikan sarjana.
4. Untuk anakku tercinta Muhamad Milian Arthur Terimakasih sudah menjadi kuat sedari kecil jauh dariku dan beranjak dewasa dengan baik .
5. Untuk seluruh keluarga dan saudara yang telah memberi dukungan dan mendo'akan Kelancaran perkuliahanku .
6. Dosen pembimbingku yang baik hati yaitu Bapak Dr. Mubasit S,Ag,MM, dan Bapak M. Husaini, S,T.M,T. Izinkan penulis menghantarkan terimakasih untukmu sebagai dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbingku dengan ketulusan mengantarku mendapatkan gelar sarjana. Semoga kebahagiaanmu juga merupakan kebahagiaanmu sebagai guruku yang teramat baik serta ilmu yang bapak berikan dapat menjadi amal jariyah kelak.
7. Untuk diriku sendiri terimakasih karena sudah bekerja keras, terimakasih untuk tidak menyerah walau sering merasa kalah,

terimakasih sudah sabar menjalani proses kehidupan dan sudah berjuang sampai detik ini.

8. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Tempat Penulis menimba ilmu pengetahuan .

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis adalah Ade Riani Fitri, yang dilahirkan di desa Pulau Tengah Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan , Lampung , pada tanggal 21 Desember 2001, anak ke dua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Sukamto Dan Ibu Sri Handayani yang beralamatkan di Desa Pulau Tengah Rt/Rw 02/03 Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan . Pendidikan di muali dari : Mi Guppy 25, Pulau Tengah ,Lampung Selatan yang lulus pada tahun 2007, MTS Nurul Huda Palas Jaya , Lampung Selatan luqlus pasa tahun 2016, SMA N 2 Kalianda, Lulus pada tahun 2019, Melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada Tahun 2019.

Bandar Lampung,

Penulis

Ade Riani Fitri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>Judul Skripsi :</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MENYETUJUI</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>i</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	6
G. Metode Penelitian .....	7
Yaitu, sutau penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilampangan. ....	7
H. Analisis Data Kualitatif.....	12
1. Reduksi data.....	12
2. Display .....	13
3. Verifikasi .....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	14
Bab 1 pendahuluan.....	14
Bab 2 tinjauan pustaka dan landasan materi.....	14
Bab 3 deskripsi objek penelitian .....	14

Bab 4 analisis penelitian.....	14
Bab 5 penutup .....	14
<b>BAB II.....</b>	<b>15</b>
<b>METODE DAKWAH BIL HAL LDII DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMAT ISLAM .....</b>	<b>15</b>
A. Dakwah <i>Bil Hal</i> .....	15
C. Membina Kerukunan .....	26
D. Strategi Dakwah Dilembaga Keagamaan LDII Lampung Selatan.....	30
<b>BAB III .....</b>	<b>35</b>
<b>METODE DAKWAH LDII KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN .....</b>	<b>35</b>
A. Profil LDII Kalianda .....	35
1. Sejarah Singkat Lembaga LDII .....	35
2. Visi Misi LDII.....	36
3. Struktur Organisasi.....	37
4. Program kerja DPD LDII Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023-2024.....	39
5. Sikap LDII .....	40
6. Sarana Dan Prasarana.....	41
B. Kegiatan Lembaga LDII.....	41
1. Ldii sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan .....	41
2. Langkah Organisasi Baik Secara Lembaga Maupun Individu .....	42
3. Letak Geografis LDII.....	43
4. Bidang pendidikan .....	44
5. Bidang Ekonomi .....	44
6. Bidang Kesehatan .....	45
7. Bidang Pertanian Dan Lingkungan Hidup.....	45
8. Pengembangan Kemampuan Pendayagunaan Teknologi.....	45
9. Energy Baru Terbarukan .....	45
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat.....	46
1. Faktor Pendorong.....	46
<b>BAB IV .....</b>	<b>48</b>
<b>ANALISIS METODE DAKWAH BIL HAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMAT ISLAM PADA LDII.....</b>	<b>48</b>
A. Metode Dakwah Bil Hal Meningkatkan Kesejahteraan Umat Islam Pada LDII Dalam Kegiatan Triwulan III .....	48
2. Penentuan Metode.....	49

<b>BAB V .....</b>	<b>53</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. kesimpulan .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>KARTU KONSULTASI.....</b>	<b>62</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1 Struktur organisasi .....	37
Tabel 2.....	37
Table 3.....	37
Tabel 4.....	38
Table 5.....	38
Tabel 6.....	38
Tabel 7.....	38
Tabel 8.....	38
Tabel 9.....	38
Tabel 10.....	38
Table 11.....	39
Table 12.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	57
Gambar 2.....	57
Gambar 3.....	58
Gambar 4.....	58
Gambar 5.....	58
Gambar 6.....	59
Gambar 7.....	59
Gambar 8.....	59
Gambar 9.....	60
Gambar 10.....	60
Gambar 11.....	61
Gambar 12.....	61



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami makna yang terkandung pada skripsi ini, maka penulis tegaskan skripsi ini berjudul "Metode Dakwah Bil Hal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Islam Pada LDII Kalianda Kabupaten Lampung Selatan". Selanjutnya penulis akan menegaskan beberapa istilah penting yang terdapat pada judul tersebut.

Secara etimologis, kata "metode" berasal dari bahasa Yunani "methodos" yang tersusun dari kata "meta" dan "hodos". Meta berarti menuju, melalui, mengikuti, atau sesudah. Sedangkan hodos berarti jalan, cara, atau arah. Kata tersebut kemudian diserap dalam bahasa Inggris menjadi kata "method" yang berarti suatu bentuk prosedur tertentu untuk mencapai atau mendekati suatu tujuan, terutama cara yang sistematis.<sup>2</sup>

Dakwah adalah sebuah proses penyampaian ajaran islam, dalam kehidupan di tengah masyarakat, seringkali dakwah di artikan hanya seperti ceramah agama, dan mitra dakwah selalu terdiri banyak orang . pemahaman yang tidak tepat ini telah di terima secara umum oleh masyarakat, sehingga perlu di kemukakan beberapa fenomena dakwah yang lain.<sup>3</sup> Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama . setiap umat muslim bisa untuk melakukan dakwah , karena dakwah bukan hanya ceramah agama namun juga sebuah nasehat untuk membenarkan mana yang baik dan buruk untuk di lakukan yang bisa di terima oleh setiap orang mengenai ajaran agama islam. yang dimaksud Dakwah disini adalah kegiatan yang dilakukan da'i saat memberikan pengetahuan keagamaan mengenai pentingnya kerukunan umat beragama kepada masyarakat di kalianda kabupaten lampung.

---

<sup>2</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-metode.html>

<sup>3</sup> Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*. (cet IV. Jakarta : balai pustaka 1995) hal.850

Bil hal adalah dakwah dengan perbuatan (tindakan) nyata yang meliputi keteladanan . misalnya dengan tindakan amal perbuatan karya nyata, dari karya nyata tersebut hasilnya dapat di rasakan secara konkrit oleh masyarakat sebagai objek dakwah.Sedangkan perbuatan (dakwah bil hal) yakni kegiatan dakwah yang menugatamakan kemampuan kreaktivitas prilaku da'i secara luas atau yang dikenal dengan action approach atau perbuatan nyata . missal, menyantuni fakir miskin, menciptakan lapangan pekerjaan, memberikan ketrempilan dan sebgainya .

Kesejahteraan adalah merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya. Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak akan mampu menyelesaikannya atau memperolehnya tanpa bantuan orang lain, sebagaimana yang ditegaskan oleh Ibnu Khaldun (1994: 45) dalam bukunya Muqaddimah bahwa "Manusia adalah makhluk sosial", manusia akan membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya, seorang pedagang membutuhkan mitra dagang untuk menjual barangbarangnya dan juga membutuhkan pekerja untuk menyelesaikan atau memproduksi bahan baku menjadi barang yang bisa dikonsumsi. Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat Hud ayat 6 "Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya" namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Surat Ar Ra'd ayat 11 "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri".

Allah dalam ayat 3-4 surat Quraisy. Adapun kepedulian sosial yang diwakili oleh zakat memiliki potensi yang besar di negeri ini, dan jika dapat direalisasikan, zakat merupakan faktor yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat, terutama bagi masyarakat pedesaan.<sup>4</sup>

Kesejahteraan demi mencapai Kerukunan adalah upaya mempersatukan makhluk sosial dengan memberikan rasa kenyamanan dan ketentraman baik individu maupun kelompok dengan menggunakan konsep-konsep tertentu agar tercipta integritas sosial dalam masyarakat .sedangkan menurut KBBI ( Kamus Besar Bahasa Indonesia) kerukunan merupakan kesepakatan masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan keragaman dalam kehidupan sosial, ,etnis maupun agama untuk mencapai tujuan bersama. Kerukunan adalah berlapang dada yang berdasarkan saling pengertian dan saling menghormati .<sup>5</sup>

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana metode yang digunakan lembaga dakwa islam Indonesia (LDII) dalam meningkatkan kesejahteraan umat islam di kalianda lampung selatan .

## **B. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya kegelisahan penulis mengenai keberadaan LDII yang mayoritas jamaah sangat mendalami dalam mengkaji al-quran tidak hanya pengurus majelis namun juga kekompakan masyarakatnya yang antusias dalam melakukan kegiatan dalam masjid. Namun, ada beberapa kendala yang penulis dapat yang bertepatan di lampung selatan di mana banyaknya perbedaan pendapat bukan hal yang tabu utuk lembaga keagama'an khusus nya LDII ,bahkan banyaknya rumor ynag belum pasti kejelasnya menegenai lembaga ini sehingga mengurangi kesejahteraan umat islam. Namun, peneliti mewawancarai salah satu masyarakat yang

---

<sup>4</sup> Amirus Sodiq STAIN,*konsep kesejahteraan dalam islam* , Kudus (e-mail: amirus\_sodiq@yahoo.co.i)

<sup>5</sup> departemen pendidikan dan kebudayaan , *kamus besar bahasa Indonesia* (Cet IV.jakarta : balai pustaka 1995) hal. 850

bertepatan di jl. Lintas Sumatra, kedaton, kc. kalianda lampung selatan dimana masyarakatnya sudah banyak yang menjalin keterbukaan antar umat beragama dan saling menghargai keyakinan masing-masing, dan yang menjadi hal menarik untuk penulis teliti di sini banyaknya perubahan yang penulis anggap positif dan terdapat perbedaan dan perubahan pola pikir masyarakat LDII dulu dengan LDII sekarang. maka timbul lah pertanyaan dan permasalahan penulis tentang bagaimana metode yang di gunakan lembaga LDII tingkat DPD sehingga terjadinya kesejahteraan umat islam dengan masyarakat khalayak tersebut, maka penulis meneliti dengan judul “ metode dakwah bil hal dalam meningkatkan kesejahteraan umat islam pada LDII kalianda kabupaten lampung selatan.”.,

Dakwah menduduki tempat dan posisi sentral dan menentukan dalam Al-quran dan Asunnah . sering kali metode dakwah yang tidak tepat memberikan gambaran dan pendapat yang keliru tentang islam, sehingga kesalah sangkaan dalam oprasional dakwah sering terjadi . al-quraan dan asunnah merupakan sumber syariat islam yang di jadikan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia, terutama bagi umat islam . syarat islam merupakan senjata yang ampuh dalam menentang berbagai pemahaman yang sesat, pandangan yang keliru tentang islam dan berbagai persoalan agama islam. Demgam demikian, tugas dakwah sebagai penyebaran dari rencana di tinjau dari berbagai segi merupakan alternative terbaik .<sup>6</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah untuk mem bina kesejahteraan umat islam pada berbagai lembaga dakwah islam indonesia di lampung selatan cukup efisien dalam bidang dakwah *Bil Hal* nya sehingga dapat menggerakkan masyarakatnya untuk membangun kembali ukhuwah fillah pada umat beragama serta ikut dalam meramaikan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan demi membangun kesejahteraan umat islam bersama .

---

<sup>6</sup> Suf kasman . *jurnalisme universal menelusuri prinsip-prinsip dakwah* (Jakarta selatan :jl. R.S. fatmawati No. 16. 2004 . hal.67

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah tentang Bagaimana Strategi Dakwah Bil Hal LDII Dalam meningkatkan Kesejahteraan Umat Islam Di kalianda Lampung Selatan dapat di uraikan sebagai berikut;

1. Bagaiman metode dakwah bil hal dalam meningkatkan kesejahteraan umat islam pada LDII kalianda kabupaten lampung selatan ?
2. Apa saja yang menjadi factor pendukung dan penghambat metode dakwah bil hal dalam meningkatkan kesejahteraan umat islam pada LDII kalianda kabupaten lampung selatan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penyusunan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dakwah bil hal dalam meningkatkan kesejahteraan umat islam pada lembaga dakwah islam Indonesia di lampung selatan serta mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis jawaban dari hasil wawancara dan dokumentasi lain yang terkait dengan metode dakwah bil hal di LDII. kemudian pembuatan proposal skripsi ini di tujukan untuk memperoleh kejelasan tentang tujuan dari penelitian yaitu;

1. Bagaiman metode dakwah bil hal dalam meningkatkan ke sejahteraan umat islam pada LDII lampung selatan ?
2. Apa saja yang menjadi factor pendukung dain penghambat metode dakwah bil hal ?

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini di gunakan untuk memecahkan permasalahan yang sering terjadi dilingkungan masyarakat sekitar tentang banyaknya perbedaan pemahaman cara penyampaian dakwah antar lembaga sehingga kurangnya kesejahteraan umat islam dalam kontribusi teoritis untuk ilmu pengetahuan bagi masyarakat . kemudian manfaat secara :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk : mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan pemikiran baru bagi lembaga keagamaan termasuk lembaga dakwah islam Indonesia untuk terus berkembang sesuai dengan

perkembangan dan kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kerukunan umat islam LDII kalianda di lampung selatan.

## 2. Manfaat penelitian Secara praktis ada 3

- a. Untuk fakultad dakwah dan ilmu komunikasi : di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai metode dakwah bil hal lembaga dakwah islam Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan umat islam di lampung selatan dan menjadi bahan pertimbangan dalam memyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan penelitian .
- b. Untuk dakwah : di harapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dakwah baik dakwah secara bil-lisan maupun bil-hal dalam pe nelitian .
- c. Sedangkan untuk lembaga ldii : memnjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program metode dalam meningkatkan kesejahteraan umat islam serta membangun ukuwah filah yang dapat terus terjalin dalam kesejahteraan umat beragama .

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian dengan topik yang sejenis sebelumnya pernah di bahas ,antara lain;

Sekripsi yang berjudul : Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Dikelurahan Campang Raya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung. Yang diteliti atas nama penulis Novia Ardiana Putri 1641010178, jurusan manajemen dakwah, pada tahun 2016, menggunakan analisis kualitatif, perbedaanya terdapat pada beberapa materi dan juga wilayah tempat obeservasi penulis .

Skripsi yang berjudul : Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Dikelurahan Campang Raya Kecamatan Sukabumi Bandar lampung, yang diteliti oleh penulis atas nama Nisaul Hasanah 121660017, jurusan manajemen dakwah, pada tahun 2018, menggunakan analisis kualitatif, perbedaanya terdapat pada bagian tujuan

judul. Isi inti pada materi dan juga wilayah tempat observasi dari penulis.

Jurnal yang berjudul : Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang, yang diteliti oleh penulis atas nama Novi Maria Ulfah jurusan manajemen dakwah, pada tahun 2019, menggunakan analisis metode wawancara dengan ketua pengurus LDII, perbedaannya terdapat pada beberapa materi yang mencakup strategi dakwah dengan menjelaskan beberapa hal untuk menyelesaikan permasalahan penulis, berbeda dengan yang proposal ini menambahkan kerukunan antar umat beragama dan lokasi yang berbeda.

Artikel yang berjudul : Aktivitas Dakwah LDII Dalam Perspektif Pengembangan Masyarakat Islam, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, pada tahun 2018, menggunakan analisis metode kualitatif, perbedaannya terdapat bahwa judul dan tempat penelitian yang penulis terdahulu tulis, walaupun isi materi mencakup banyak dari proposal yang baru penulis buat dan lebih banyak mencakup banyak dari proposal yang baru penulis buat dan lebih banyak mencakup kajian dakwah kepada masyarakat.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian Field Dakwah**

Yaitu, suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilampangan.<sup>7</sup> Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif.

Jenis Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran

---

<sup>7</sup> Suharismi arikunto, dasar-dasar research, (tarsoto: bandung,1995)hal.58

proses metode dakwah *Bil Hal* dalam meningkatkan kesejahteraan umat islam pada LDII kalianda kb. lampung selatan .

Dimana untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini ,penulis 9 mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data dilapangan dengan mencari data-data yang ada yaitu data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.

Selain itu, penulis juga melakukan penelitian dengan menggunakan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggabarkanya semua kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan lapangan ,dimana usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisis dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan .<sup>8</sup> penulis akan mendapatkan data-data metode dakwah bila hal di lembaga LDII dalam tidakan kemasyarakatan demi kesejahteraan umat islam .

Dilihat dari penelitian , maka penelitian ini adalah Deskriptif. Sifat Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat atau karakter individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam kerukunan antar lembaga , serta tata cara yang berlaku dalam kantor serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena. Data yang dikumpulakn berupa kata-kata dan gambaran . dengan demikian,laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data yang memberikan gambaran penyajian laporan tesebut.data tersebut berasal dari naska wawancara ,catatan lapangan dan dokumen resmi.

---

<sup>8</sup> Field research penelitian lapangan Raden intan lampung <http://repositiry.radenintan.ac.id> 2016



a. Sifat penelitian( berupa sumber data)

Dalam penelitian pasti sifat metode penelitian yang perlu diperhatikan berdasarkan masalah yang diteliti yaitu:

- 1) Metode Penelitian Historis Metode penelitian histori adalah sifat penelitian yang ingin kembali mengkonstruksikan kejadian yang sudah lama secara terstruktur dan objektif
- 2) Metode Penelitian Deskriptif Metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis.
- 3) Metode Penelitian Perkembangan Metode penelitian perkembangan adalah sifat penelitian yang ingin mengetahui alur urutan dan perubahan sebagai fungsi waktu. Buku ini ditulis oleh Dosen tersebut.
- 4) Metode Penelitian Kasus Metode penelitian kasus adalah penelitian dengan sifat mempelajari keadaan sekarang dan bagaimana objek penelitian berinteraksi dengan lingkungannya.
- 5) Metode Penelitian Korelasional Metode penelitian korelasional adalah penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi.
- 6) Metode Penelitian Eksperimental Metode penelitian eksperimental adalah penelitian dengan sifat meneliti adanya hubungan sebab akibat dengan menambah variabel kontrol.
- 7) Metode Penelitian Quasi Eksperimental Metode penelitian adalah sifat penelitian tentang bagaimana hubungan sebab akibat tanpa adanya kontrol, tetapi bisa menggunakan cara lain untuk mengendalikan penelitian.
- 8) Metode Penelitian Komparatif Metode penelitian komparatif adalah metode penelitian dengan sifat meneliti hubungan dengan pengamatan langsung pada faktor yang diduga sebagai penyebab sebagai pembanding.

- 9) Metode Penelitian Tindakan Metode penelitian tindakan adalah metode penelitian dengan sifat atau tindakan mengembangkan keterampilan baru dan dikaji hasilnya.<sup>9</sup>

## 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan dengan cara dan tehnik dilapangan menggunakan berbagai cara dan pendekatan yang sesuai .untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis mmepergunakn metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Interview (Wawancara) : Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung. `Wawancara bertujuan untuk mencatat opini, perasaan, emosi dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan interview, peneliti dapat memperoleh data lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi yang di interview, dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara penelitian ini melalui kelompok yang dibina LDII DPD adalah anggota DPP LDII Pembina pengurus resmi di lampung selatan Muh Agus Imam N, bpk sugiono,bpk muhamad irfan,dan bpk Ali Afandi.<sup>10</sup>

Contoh data :

---

<sup>9</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode penelitian*, Banguntapan, Bantul-Jogjakarta (KantorI),

cetakan 1, mei 2021 hal.5-6.

<sup>10</sup> anggota DPP LDII Pembina pengurus resmi di lampung selatan Muh Agus Imam N.

## DEWAN PENASEHAT

KETUA	H. ABDUL MALIK
WAKIL KETUA	SUWANTO
WAKIL KETUA	WIDODO
SEKERTARIS	KUSNO RAHARJO S.H
WAKIL SEKERTARIS	KUS PRAKTIKNYO,A.Md.Kep
ANGGOTA	Drs.H. SUPARI
ANGGOTA	M. TOHA
ANGGOTA	VIRDAUS HUSEN,A.Md
ANGGOTA	Drs.MADYO

## PENGURUS HARIAN

KETUA	Drs. SUGIONO
WAKIL KETUA	H. SUTISNA.S.PKP
WAK IL KETUA	MAHMUD.S.P

SEKERTARIS	MARGONO,A.Md.
WAKIL SEKERTARIS	M.AGUS IMAM NURUDIN
WAKIL SEKERTARIS	SUMARNO.S.Pd
WAKIL SEKERTARIS	BAMBANG IRAWAN, A.Md

BENDAHARA	LASMIN,S.Pd
WAKIL BENDAHARA	H. SUPRIADI
WAKIL BENDAHARA	SUMADI
WAKIL BENDAHARA	BURHANUDIN

- b. Observasi non partisipan : Menurut Zainal Arifin, Observasi merupakan suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Secara umum,

observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Dengan mengamati peneliti melakukan observasi di desa bangunan lampung selatan. dalam metode observasi nonparticipant ini dilaksanakan dengan cara peneliti berada di lokasi penelitian, dan hanya pada saat melaksanakan penelitian, dan tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah diteliti. dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan-kegiatan metode dakwah bil hal dalam meningkatkan kesejahteraan islam di lembaga dakwah islam Indonesia di kalianda lampung selatan.

- c. Dokumentasi, Metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang, peristiwa atau kejadian dalam suatu sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif, berupa buku-buku, majalah, foto-foto, media internet, dan tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan permasalahan penulis. Berdasarkan data ini adalah yang seluruh isinya mengenai hal-hal yang menyangkut dari informan atau yang dijadikan sumberdata penelitian.

## **H. Analisis Data Kualitatif**

data kualitatif adalah data dalam bentuk kata-kata.

### **1. Reduksi data**

Pengumpulan data kualitatif menghasilkan begitu banyak data. sehingga langkah pertama dalam analisis data adalah reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi. pengkodean (coding) adalah proses analisis dimana data kualitatif yang dikumpulkan reduksi disusun kembali, dan diintegrasikan untuk membuat teori. tujuan

pengkodean tersebut adalah untuk membantu dalam menarik kesimpulan tentang data. Menurut Sugiono tahun 2015, reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Seperti yang sudah diketahui, semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data yang didapatkan juga semakin banyak dan juga beragam. Meski demikian, data yang didapatkan justru semakin kompleks dan rumit, sehingga diperlukannya reduksi data disini agar berbagai data yang didapatkan tidak menumpuk dan tidak mempersulit peneliti dalam menganalisis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan reduksi data sebagai berikut

- a. mengumpulkan data ; dengan melakukan pencarian data. bisa dilakukan dengan cara didapatkan dari hasil wawancara, atau bisa juga didapat dari survey penduduk masyarakat sekitar.
- b. mengelompokkan data ; berdasarkan penilainya, mana data yang paling penting sehingga akan dijadikan data utama, atau data yang kurang penting, dan yang agak penting dan lain sebagainya.
- c. mereduksi data ; peneliti harus menyederhanakan lagi data yang didapatkan, ini dilakukan sesuai kebutuhan peneliti, sehingga antara peneliti satu dan peneliti yang lain juga akan berbeda-beda prosesnya. tetapi akhir dari semua data yang direduksi harus mewakili semua data yang sudah didapatkan.

## 2. Display

Penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif ( berbentuk catatan lapangan ), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. melalui penyajian tersebut

,maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan ,sehingga anakn semakin mudah dipahami.

### 3. Verifikasi

Kesimpulan dan verivikasi data merupakan tahapan akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai,tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari huabungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu :

### Bab 1 pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah ,rumusan masalah ,tujuan dan kegunaan sistematika penelitian.

### Bab 2 tinjauan pustaka dan landasan materi

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan landasan teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

### Bab 3 deskripsi objek penelitian

Memuat secara rinci metode penelitian –penelitian yang di gunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian,desain, lokasi, populasi dan simple, metode pengumpulan data ,definisi konsep dan variable ,serta analisis data yang di gunakan .

### Bab 4 analisis penelitian

Bab ini berisikan pembahasan dan berbagai hasil pengumpulan data dan analisis mengenai hasil tersebut .

### Bab 5 penutup

Bab ini berisikan temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi serta penutupan.

## BAB II

### METODE DAKWAH BIL HAL LDII DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMAT ISLAM

#### A. Dakwah *Bil Hal*

Al-qur'an merupakan salah satu bentuk pengaruh al-quran terhadap perkembangan dakwah bil al-qalam .yang di maksud dengan motifasi normatis di sini adalah semangat yang di munculkan ayat-ayat al-qur'an berupa norma-norma yang memiliki daya pengaruh terhadap kesadaran tulis-menulis yang pada gilirannya akan mendorong kemajuan dakwah bil al-qalam . motivasai normative semacam ini dapat dibagi dalam tujuh wujud , yaitu ;

1. Pena dan tinta dalam al-qur'an
2. Istilah kertas untuk menulis dalam al-qur'an
3. Perintah tulis baca menurut al-qur'an
4. Penulis pertama dalam sejarah kemanusiaan
5. Manuskrip tertulis sebagai dasar ilmu pengetahuan
6. Ketika wahyu menjadi teks
7. Dan penulisan al-qur'an<sup>11</sup>

Dakwah adalah sebuah proses penyampaian ajaran agama islam .

Fungsi dakwah ini memiliki keistimewaan khusus karena dalam beberapa hal berbeda dengan fungsi dakwah bi al-lisan dan bil al-hal yang kerap kali di praktekkan para nabi dan rasull terdahulu .

Pada dasarnya keduanya saling menunjang dan terpadu dalam keragaman yang saling mengutarakan makna-makna.<sup>12</sup> Hanya saja apabila dakwah bi al-lisan merupakan makna yang bergerak dan berbunyi , sedangkan dakwah bil hal adalah dakwah yang di berikan oleh seseorang melalui amal perbuatan yang nyata . contohnya , apa yang di lakukan oleh Rasulullah SAW, ketika untuk yang pertama kalinya beliau beserta sahabat muhajirin tiba di madinah .bahwasanya

---

<sup>11</sup> Suf kasman . *jurnalisme universal menelusuri prinsip-prinsip dakwah* (Jakarta selatan :jl. R.S. fatmawati No. 16. 2004 . hal.123.

<sup>12</sup> Suf kasman . *jurnalisme universal menelusuri prinsip-prinsip dakwah* (Jakarta selatan :jl. R.S. fatmawati No. 16. 2004 . hal.123.

yang pertama beliau lakukan adalah membangun masjid nabawi, tetapi di tempat (*menderumnya*) tempat berlututnya dengan kedua kaki atau keempat kakinya unta beliau, AL-Qashwa. Bahkan beliau terjun langsung dalam pembuatan masjid itu, memindahkan bata dan bebatuan, seraya berdoa “ ya Allah, tidak ada kehidupan yang lebih baik kecuali kehidupan akhirat. maka ampunilah orang-orang anshar dan muhajirin.”<sup>13</sup>

Dakwah pada dasarnya adalah suatu proses yang berkesinambungan dan merupakan aktivitas dinamis yang mengarah kepada kebaikan, pembinaan dan pembentukan masyarakat yang bahagia dunia dan akhirat melalui ajakan secara terus-menerus mengarah kepada kebaikan serta mencegah dari hal-hal yang mungkar. Oleh sebab itu, kegiatan dakwah merupakan kewajiban umat Islam secara keseluruhan bukan hanya tugas kelompok tertentu umat Islam. Untuk mencapai keberhasilan dakwah, maka efektivitas dan efisiensi dalam menyelenggarakan dakwah merupakan suatu hal yang harus mendapat perhatian dan diproses melalui strategi dakwah yang mapan.<sup>14</sup>

Disamping dakwah secara kultural sebagaimana di paparkan dalam fenomena dakwah tersebut, ada juga fenomena yang lain yaitu dakwah secara structural dapat mengubah masyarakat lebih cepat. Untuk mencapai struktur mereka menempuh jalan politik. Jika umat Islam tiarap dari dakwah structural, maka umat Islam akan di pimpin oleh pejabat yang tidak peduli dakwah atau pejabat berakhlak rendah.

Pengalaman sejarah juga menunjukkan besarnya peran politik dalam dakwah Islam. Dakwah politik dapat menyebabkan agama berkembang secara cepat dan meluas dalam waktu yang cukup singkat. Adapun yang berkaitan dengan Islam, sudah pasti ada unsur-unsur dakwahnya.

Dakwah adalah denyut nadi Islam. Islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah. Luasnya wilayah dakwah dan perannya yang besar dalam Islam membuat kita merasa kesulitan dalam merumuskan

---

<sup>13</sup> Prof.Dr. Moh. Ali Aziz,M,Ag. *ilmu dakwah*(Jakarta: jl. Tambara jaya no. 23 rawamangun )prenadamedia group hal.05

<sup>14</sup> Nisaul hasanah skripsi *strategi dakwah lembaga dakwah Islam Indonesia LDII di kota palopo* (palopo,16 agustus 2016) hal 6.



definisi dakwah secara tepat. Namun , kita mencoba menemukan pengertian dakwah dari segi bahasa, istilah dari para ahli , serta membandingkan dengan fenomena di atas .

Ada beberapa goda'an yang terkandung didalam buku kitab dakwah yang membahas;

Apabila syaitan tidak mampu mengalahkan seorang muslim dalam peperangan itu, maka ia mengajaknya kepada syubhat-syubhat bid'ah,serta melakukan penambahan dan pengurangan pada keyakinan dan amal. Orang-orang yang terjebak dalam serangan tersebut banyak jumlahnya ,tidak terlepas masyarakat da'i baru yang pemahamanya belum sempurna , atau masyarakat da'i lama yang belum tersaring . persahabatan dengan kitab ash-shahihain dapat menjamin keselamatan dan mendekatkan seorang da'i kepada kemenangan.

Namun syaitan itu panjang nafas .sehingga ia menggempur seorang muslim dengan godaan syahwat besar, dan syaitan banyak memperoleh kemenangan dalam pertarungan tersebut .tetapi pola tarbiyah (pendidikan) yang di lakukan para da'i membuat mereka dalam keadaan terlindung, Alhamdulillah.

Syahwat-syahwat kecil merupakan medan keempat syaitan yang putaran-putaran di dalam nya sangat luas ,dan nyaris seorang muslim tidak selamat di dalamnya .orang yang lalai akan terlempar keluar dengan babak belur , sedangkan dai'i berdiri menantang ,hanya saja ada banyak luka gores .

Kemudian syaitan tahu bahwa ia tidak boleh membentur dai secara berhadap-hadapan , karena dai itu memiliki sifat-sifat cerdik dan lihai ,di samping tekad dan antusiasme , sehingga ia bisa mengelak apabila syaitan tidak tepat dalam membidik maka, syaitan melakukan modifikasi pada rencananya, dan menyelinap dengan gaya bak penasehat .ia mendorongnya untuk memper banyak perkara mubah yang kehalalannya tidak di perselisihkan fuqaha, agar ia terbenam, merasa berat, condong ,lalu membeku. Kerena itu ,tarbiyah tentang pentinnya mengurangi perkara-perkara mubah yang melalikan termasuk keharusan amal harakah islamiyah .

*Wahai lidah ,engkaulah tempat kesengsaraanku.tetapi selama engkau berbicara ,apakah yang akan kukataka kepadamu ? wahai lidah,engkau adalah api sekaligus jerami kering. lalu sampai kapan api membakar jerami kering, dan membakar dirimu sendiri . roh menerangimu sembunyi-sembunyi,jika engkau mau memperbarui ! wahai lidah, engkau adalah gudang tak terbatas . sebagaimana engkau adalah raja penyakit tanpa obat . engkau adalah kijang dan penipu kawanan burung.namun bila engkau berada dalam waktu ,engkau akan sanggup menjinakan keliaran singa . Jalaluddin Rumi (2003:238),<sup>15</sup>*

sufi besar dari Persia,menulis puisi tersebut dalam kitab masnawi .puisi tersebut menggambarkan tentang ketajaman lidah .lidah lebih tajam dari sebilah pedang. Lidah bisa membunuh orang lain , sekaligus dapat menikam dirinya sendiri. Untuk mengasah ketajaman lid ah ,orang belajar cara mengelolah kata dan menyampaikanya agar mengesan kan . ilmu balaghah dan retorika termasuk dari beberapa ilmu yang memberikan keterampilan trasebut. Para nabi juga sangat memehatkan seni retorika penyampaian wahyu Allah SWT. Kepada umatnya. hasilnya , penerimaan wahyu terkesan dengan penyampaian wahyu itu. Adapun mereka yang menolaknya lebih di sebabkan factor luar berupa gengsi sosial maupun hawa nafsunya.

#### 1. Unsur-unsur Dakwah

Dakwah adalah usaha mengajak atau menyeru kepada sesame muslim untuk menjalankan semua perintah-nya dan meninggalkan larangan Allah SWT, dan Rasull-nya . ajakan atau seruan (dakwah) yang dilakukan tentunya akan berhasil jika memperhatikan unsur atau komponen yang ada dalam dakwah itu sendiri. Adapun unsur-unsur dakwah yang dimaksud adalah sebagai berikut;

- a. Subjek dakwah (da'i)
- b. Objek dakwah ( mad'u)
- c. Materi dakwah (maddah)

---

<sup>15</sup> Dewan pimpinan pusat, *Himpunan keputusan musyawarah nasional IX lembaga dakwah islam Indonesia thn 2021*, 1 ed, ( Jakarta selatan :jl, ateri tentara pelajar no.28.,patal senaya.)hal 59

d. Media dakwah

e. Metode dakwah

pengertian metode dakwah = metode dakwah ialah jalan atau cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.<sup>16</sup> dakwah memiliki beberapa metode atau jalan agar dapat dengan mudah diterima oleh mad'unya.

Dalam rangka dakwah islamiyah agar masyarakat dapat menerima dakwah dengan lapang dada,tulus,dan ikhlas maka penyampaian dakwah harus melihat situasi dan kondisi masyarakat objek dakwah. Jika tidak, maka dakwah tidak dapat berhasil dan tepat guna. Di sini di perlukan metode yang efektif dan efisien untuk di terapkan dalam tugas dakwah.<sup>17</sup>

Dalam dakwah ,komunitas muslim sangat berpengaruh dalam kehidupan karna sebagai teladan di tengah arus kehidupan yang serba kompleks .dengan adanya kondisi seperti itu, maka para da'I harus mempunyai pemahaman yang mendalam bukan saja menganggap bahwa dakwah dalam frame "*amar ma'ruf nahi mungkar*" hanya sekedar memnyampaikan saja melainkan harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya materi yang cocok,mengetahui psikologis objek dakwah secara tepat, memilih metode yang representative, menggunakan bahasa yang bijaksana dan sebagainya.<sup>18</sup>

a. Tinjauan Semantika Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa ,dakwah berasal dari bahasa arab "*da'wah*". Dakwah mempunyai tiga huruf asal , yaitu *dal*, *'ain*, dan *wawu* .

dari ketiga huruf asal ini ,terbentuk bebrapa kata dengan ragam makna .makna-makana tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon,menamakan,menyuruh datang,

---

<sup>16</sup> Ibid hal.95

<sup>17</sup> Ibid hal. 96

<sup>18</sup> M. Munir, metode dakwah ,(Jakarta ;prenada ,media, 2003),hal.6

mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi dan meratapi ( Ahmad warson munawwir,1997:406).

Dalam al-qur'an kata dakwah dan berbagai bentuk katanya ditemukan sebanyak 198 kali menurut hitungan Muhammad sulton (2003:4),299 kali versi Muhammad fu'ad 'Abd al-Baqi' ( dalam A,ilyas isma'il,2006;144-145), atau 212 kali menurut asep muhiddin(2002;04). Ini berarti , Al-qur'an mengembangkan makna dari kata dakwah untuk berbagai penggunaan.<sup>19</sup> Setidaknya ada 10 macam makna dakwah dalam Al-qur'an.:

1. Mengajak dan menyeru ,baik kepada kebaikan maupun kemusrikan ;kepada jalan syurga atau neraka. Makna ini paling banyak menghiasi ayat-ayat Al-qur'an (46 kali).kebanyakan dari makna ini mengarah pada jalan keimanan (39 kali).di antara dua jalan berlawanan yang menggunakan kata dakwah adalah surat Al-baqarah ayat 221;

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَةَ حَتَّىٰ تُؤْمِنَ ۚ وَلَا مَٰمَةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِّنْ  
مُّشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ ۗ وَلَا تُنكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا ۚ  
وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ ۗ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى  
النَّارِ ۗ وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ ۗ وَيُبَيِّنُ ۗ آيَاتِهِ  
لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٢١﴾

*Artinya : dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada*

<sup>19</sup> Muhammad ahmad ar-rasyid kitab dakwah (Jakarta ; jl. Raya condet n0. 27B batuampar ) 2005 hal.

manusia supaya mereka mengambil pelajaran. (Q.S.Al-Baqarah :[2]; 221)

2. Doa, seperti dalam surah ali'imran ayat 38.

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ ۖ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً

طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴿٣٨﴾

“ di sanalah Zakariya berdoa kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa". ( Q.S AL-Imran [3] :38).

3. Mendakwah atau menganggap tidak baik , seperti dalam surah al-baqarah ayat 10.

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا ۗ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا

كَانُوا يَكْذِبُونَ ﴿١٠﴾

“ dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta.” (Q.S Al-Baqarah [2];10)

Yakni keyakinan mereka terhadap kebenaran Nabi Muhammad s.a.w. lemah. Kelemahan keyakinan itu, menimbulkan kedengkian, iri-hati dan dendam terhadap Nabi s.a.w., agama dan orang-orang Islam.

4. Mengadu, seperti dalam surah al-qamar ayat 10.

فَدَعَا رَبَّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَانتَصِرْ ﴿١٠﴾

“Maka Dia mengadu kepada Tuhannya: "Bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu menangkanlah (aku).” (Q.S Ai. Qamar ;[54]:10)

5. Memanggil atau panggilan ,sebagaimana dalam surah ar-rum ayat 25.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ

دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنتُمْ تَخْرُجُونَ ﴿٢٥﴾

“ dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur). (Q.S AR-Ruum: [30]:25)

6. Meminta , seperti dalam surah shad ayat 51.

مُتَّكِنِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا بِفِكَهَةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ ﴿٥١﴾

“di dalamnya mereka bertelekan ( diatas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman di surga itu.” (Q.S Saadh: [38]:51)

7. mengundang , seperti dalm surah al- qashash ayat 25.

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي

يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا جَاءَهُرُ وَقَصَّ عَلَيْهِ

الْقَصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢٥﴾

“ kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan kemalu-maluan, ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberikan Balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami". Maka tatkala Musa mendatangi ayahnya (Syu'aib) dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya), Syu'aib berkata: "Janganlah kamu takut. kamu telah selamat dari orang-orang yang zalim itu". ( Q.S AL-Qashash : [28]:25)

8. malaikat israfil sebagai penyeru yaitu dalam surah Thaha ayat 108.

قُلْ إِنَّمَا أُنذِرُكُمْ بِالْوَحْيِ وَلَا يَسْمَعُ الصُّمُّ الدُّعَاءَ إِذَا مَا

يُنذَرُونَ ﴿١٠٨﴾

“ Katakanlah (hai Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya memberi peringatan kepada kamu sekalian dengan wahyu dan Tiadalah orang-orang yang tuli mendengar seruan, apabila mereka diberi peringatan" (Q.S . Thaha : [20]:180)

9. Panggilan nama atau gelar , sebagaimana dalam surah an-nur ayat 63.

لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا قَدْ يَعْلَمُ

اللَّهُ الَّذِينَ يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لِوَاذًا فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ

أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٦٣﴾

“ janganlah kamu jadikan panggilan Rasul diantara kamu seperti panggilan sebahagian kamu kepada sebahagian (yang lain). Sesungguhnya Allah telah mengetahui orang-orang yang berangsur- angsur pergi di antara kamu dengan berlingung (kepada kawannya), Maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah-Nya takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih.”.(Q.S AN Nuur :[24]:63)

10. Anak angkat yaitu dalam surah Al-Ahzab ayat 08

لَيَسْأَلُ الصَّادِقِينَ عَنْ صِدْقِهِمْ وَأَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا أَلِيمًا



“ agar Dia menanyakan kepada orang-orang yang benar tentang kebenaran mereka dan Dia menyediakan bagi orang-orang kafir siksa yang pedih”.( Q.S AL-Ahzab:[33]:08)

Pada hari kiamat Allah akan menanyakan kepada Rasul-rasul sampai di mana usaha mereka menyampaikan ajaran-ajaran Allah kepada umatnya dan sampai di mana umatnya melaksanakan ajaran Allah itu.

Penulis sengaja membatasi pelacakan kata dakwah dan pembentukannya hanya pada Al-Qur'an , karena semua ayat Al-Qur'an pasti berasal dari Allah SWT.<sup>20</sup>

Terdapat pesan dakwah dalam buku kitab dakwah yang menjelaskan mengenai akhlak mulia yang memutuskan perkara di antara kita ; masih tersisa satu kewajiban bagi dai agar ketenangannya menjadi sempurna ; yaitu berakhlak pema'af dan toleran terhadap saudara-saudaranya sesama dai . karena sikap berpaling , menyimpan dendam dan menunggu kesempatan untuk membalas dengan balasaan setimpa akan membuat hati semakin panas hingga menjadikannya gelisah .

Dakwah *muraghamah* (menjengkelkan lawan)tidak akan bisa konsisten tanpa ada kelembutan ,karena takwa senantiasa berputar antara pelaksanaan amal fardhu dan sunah,dimana syaitan berusaha mengalahkan kita dalam melakukan dua amal tersebut . syaitan sengan bila kaki kita tergelincir ke arah dua perkara tersebut. Syaitan merasa sangat bahagia saat melihat kemarahan seorang mukmin ,atau kemarahan menyerang nya sehingga kedunguan dan kekakuannya semakin sempurna. Kemarahan itu menghalanginya untuk berakhlak

<sup>20</sup> Catatan keterangan dalam materi



toleran secara ideal, dan menanggalkan selendang kewibawaan dirinya..

21

Pembahasan dakwah mengenai BIL HAL LDII mencakup banyak hal yang sudah dikelola dalam pemerintahan di Lampung selatan contohnya kegiatan yang ada di DPP (dewan pimpinan pusat ) Lembaga dakwah Islam Indonesia.

Dalam bidang Pendidikan Keterampilan, Kepemudaan dan Olahraga, LDII menyelenggarakan kursus keorganisasian, keterampilan, perkemahan pemuda dan kegiatan Kepanduan. Dalam bidang olahraga, di antaranya menyelenggarakan Pencak Silat Persinas ASAD (Ampuh Sehat Aman Damai) yang sudah menjadi anggota IPSI, sudah mengikuti turnamen Pencak Silat tingkat Nasional, turnamen sepak bola sampai tingkat Nasional dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda . Dalam bidang kepanduan, LDII membentuk Sako Gerakan Pramuka Sekawan Persada Nusantara (Sako SPN). Dalam bidang pers, LDII membentuk Nuansa Persada.

LDII peduli dan turut serta dalam pemberdayaan ekonomi rakyat dengan uji coba mengadakan kegiatan Usaha Bersama (UB) yang berbasis di tingkat Pimpinan Cabang (PC) yang berada di tingkat kecamatan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kemudian ada beberapa hal yang dilakukan lembaga dakwah Islam Indonesia dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama dan khususnya memajukan masyarakat Indonesia dalam hal;

- a. kiat LDII membumikan kebangsaan di pesantren  
LDII menambahkan wawasan kebangsaan untuk menumbuhkan nasionalisme dengan cara mengedukasi para penyelenggara pendidikan di pesantren-pesantren.
- b. LDII silaturahmi dengan ketua MPU kota Banda Aceh diskusikan strategi berdakwah
- c. kakanwil kemenag terima silaturahmi LDII Lampung

---

<sup>21</sup> Muhammad Ahmad Ar-Rasyid *kitab dakwah* (Jakarta; jl. Raya Condok no. 27B Batuampar) 2005 hal 27.

- d. temu UB dan BMT , warga LDII ambil peran pulihkan ekonomi bangsa
- e. warga LDII mampu ambil peran dalam kesejahteraan bangsa
- f. kontribusi LDII jaga stabilitas ekonomi
- g. kembangkan bisnis dengan bisnis matching
- h. DPP LDII gelorakan semangat kebangsaan dan nasionalisme
- i. bupati lampung dukung pembentukan generasi berkarakter di LDII
- j. LDII lampung selatan siap dukung program pembangunan pemerintah daerah
- k. bupati nanang ermanto hadir pengukuhan pengurus DPD LDII lampung selatan
- l. selain ber dakwah di masjid lembaga mulai berdakwah menggunakan media cetak ; menyampaikan informasi masal kepada masyarakat dan menuntut gerakan dakwah harus mampu memanfaatkan hasil sains , teknologi , dan informasi modern untuk mencapai tujuan dakwah, yaitu memperluas jangkawan pengaruh dakwah .

Cara ini oleh para ahli disebut tahap dakwah terang-terangan. Pada tahap ini dakwah menggunakan mass media cetak ,seperti majalah,surat kabar, brousur,tabloid, dan lain-lain. Untuk menyebarkan pikiran-pikiran dan prinsip-prinsip dakwah kepada semua tingkatan manusia.<sup>22</sup>  
DLL.

### **C. Membina Kerukunan**

Kerukunan umat beragama adalah kerukunan yang terjalin antara sesama umat beragama lain nya ,saling menghargai keyakinan masing-masing penganut agama . kerukunan berasal dari bahasa arab ruknun (rukun) kata jamaknya adalah arkan yang berarti asas , dasar atau pondasi (arti generiknya). Dalam bahasa Indonesia arti rukun adalah :

1. rukun (nominal) ,berarti :sesuatu yang harus dipenuhi untuk sahnya pekerjaan , seperti tidak sahnya manusia dalam sembahyang yang tidak

---

<sup>22</sup> Suf kasma . *jurnalisme universal menelusuri prinsip-prinsip dakwah*. (Jakarta selatan : jl. R.S fatmawati no.6 2004 hal.127

cukup syarat, dan rukuknya asas, yang berarti dasar atau sendi ; semuanya terlaksanakan dengan baik tidak menyimpang dari rukunnya agama.

2. rukun (ajektiv) berarti : baik dan damai tidak bertentangan : hendaknya kita hidup rukun dengan tetangga ,bersatu hati, sepakat.

Merukunkan berarti : Mendamaikan, Memjadikan bersatu hati

kerukunan : Prihal hidup rukun,

Rasa rukun: kesepakatan, kerukunan hidup bersama .

kerukunan berarti sepakat dalam perbedaan-perbedaan itu sebagai titik tolak untuk membina kehidupan sosial yang saling pengertian serta menerima dengan ketulusan hati yang penuh keikhlasan . kerukunan merupakan kondisi dan proses terciptanya dan terpilihnya pola-pola interaksi yang beragama di antara unit-unit (user/ sub system) yang otonom.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia,kerukunan juga menyangkut tentang harmoni yang merupakan penyamaan rasa, aksi, gagasan dan minat; keselarasan; dan keserasian walaupun dengan keyakinan yang berbeda. Harmoni adalah kondisi seiya sekata diantara anggota keluarga atau masyarakat. Keharmonisan akan terwujud jika didalamnya ada sikap saling menghargai dan menyayangi antar anggota keluarga atau masyarakat. Jadi harmoni merupakan sebuah penyamaan rasa, aksi gagasan dan minat untuk menimbulkan sebuah keselarasan agar menciptakan sebuah keindahan dalam mencapai tujuan yang di bentuk secara bersama-sama. Dalam konteks pengabdian ini harmoni dimaksudkan sebagai bentuk keserasian, kekompakan, dan persamaan sebagai manusia yang mempunyai kebutuhan dasar akan kedamaian, kerukunan, keserasian dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan beragama.

Kerukunan umat beragama dalam mewujudkan keharmonisasi kehidupan beragama dan bermasyarakat didasarkan pada pemahaman bahwa, setiap agama memiliki misi sebagai pembawa kedamaian dan keselarasan hidup bukan saja antar manusia, tetapi juga antar sesama makhluk Tuhan penghuni semesta ini. Selain sebagai alat pemersatu

sosial dalam keagamaan, Dalam perjalanan sejarahnya, agama juga dapat menjadi unsur konflik. Agama memiliki faktor integrasi dan disintegrasi.

Faktor integrasi antara lain, secara sosiologis agama mengajarkan persaudaraan atas dasar iman, kebangsaan, dan kemanusiaan. Agama mengajarkan kedamaian dan kerukunan di antara manusia dan sesama makhluk, di sinilah agama dalam konteks ini akan tampak sebagai fungsi sosialnya.

Adapun faktor disintegrasi, apabila agama dipahami secara sempit dan kaku yang dapat menimbulkan prasangka negatif atau sikap memandang rendah pemeluk agama lain.

Kerukunan umat beragama adalah cita-cita yang diidealkan di mana kehidupan ini penuh dengan toleransi, penghargaan terhadap pluralisme dan pemikiran yang inklusif. Pengertian tentang kerukunan merujuk pada pemahaman “berada dalam keadaan selaras”, “tenang dan tentram”, “tanpa perselisihan dan pertentangan”, “bersatu dalam maksud untuk saling membantu”. Pengertian keadaan rukun dapat dipahami juga sebagai suatu keberadaan semua pihak yang berada dalam keadaan damai satu sama lain, suka bekerjasama, saling menerima dalam suasana tenang dan sepakat . Agama tidak hanya memainkan peranan yang integratif dan menciptakan harmoni sosial saja dalam masyarakat, tetapi juga peranan memecah dan dengan begitu mencerminkan perimbangan antara kekuatan integratif dan disintegratif yang ada dalam sistem sosial, tergantung apakah konflik itu kemudian diperkecil atau diubah menjadi keuntungan sosial yang positif. Suatu konflik keagamaan akan timbul dari berbagai penganut agama. Lawan kerukunan adalah disharmonis antar umat beragama. Disharmonis ini terjadi karena dua factor , yakni factor internal dan factor internal. Factor internal sering terjadi karna adanya perbedaan penafsiran terhadap ajaran agama . factor eksternal terjadi karena beberapa factor , yakni factor pendidikan ,politik, kesejahteraan masyarakat dan lemahnya modal sosial. maka lembaga

dakwah Idii mempunyai beberapa stategi dalam mengatsi beberapa factor permasalahan yang kemungkinan terjadi.<sup>23</sup>

Membina kerukunan antar umat beragama di lampung selatan menurut narasumber bpk . ali afandi ketua DPD LDII antara lain :

Dalam perjalannya yang telah mencapai 35 tahun LDII di Lampung Selatan DPD LDII Lampung Selatan sudah banyak terobosan – terobosan program dalam mewujudkan dakwah bil hal yang mbertujuan untuk membina kerukunan antar umat beragama.Adapun cara membina kerukunan antar sesama umat Islam LDII dan ormas islam lain kerap mengadakan kegiatan bersama seperti kegiatan saat World Clean Day LDII Lampung Selatan menggandeng Ponpes Roudhlotussholihin Binaan Nahdlatul Ulama yang berada.Dalam kegiatan tebar daging kurban LDII Lampung Selatan tak lupa untuk berbagi dengan saudara saudara muslim baik dari NU,Muhammdiyah dan lainnya.Saling berkunjung di kantor atau mengundang saat ada kegiatan di organisasi atau pondok pesantren adalah kegiatan yang tak asing bagi LDII Lampung Selatan.Bagi kami perbedaan bukan untuk saling berpisah namun adanya perbedaan justru untuk saling mewarnai keberagaman islam.

Membina kerukunan antar umat beragama LDII berada dibawah naungan MUI Dan FKUB,di Lampung selatan.LDII berperan aktif dalam membantu mewujudkan kerukunan antar umat beragama dan berusaha sebagai penengah dan pemberi solusi.Hal ini terbukti dengan adanya pengurus LDII yang menjadi pengurus FKUB Lampung Selata.LDII ikut andil dalam pencegahan konflik yang sering timbul dimasyarakat terkait pendirian rumah ibadah DLL. LDII berusaha membaur dengan semua warga tanpa memandang latar belakang agama,selagi itu tidak berkaitan dengan akidah dan ibadah. Baru – baru ini LDII lampung selatan bersma umat Kristen,Hindu,Budha tergabung

---

<sup>23</sup> Dr. Mukhibat Syaufa, M,Ag Judul *MANAJEMEN KULIAH PENGABDIAN MASYASARAKAT (KPM) BERBASIS SERVICE LEARNING* Ponorogo, Februari 2021 jl. S. Citandui No. 977 Semper Barat Jakarta Utara .hal.16-19

dalam FKUB mengisi kegiatan pada stand kesbangpol diacara lampung Selatan Fest 2022.

#### **D. Strategi Dakwah Dilembaga Keagamaan LDII Lampung Selatan**

Strategi dakwah yang di gunakan oleh LDII lampung selatan hampir sama dengan yang digunakan oleh LDII di wilayah lain yaitu denga 3 strategi yang sangat mendasar yaitu dakwah tradisional , dakwah karakter dan dakwah ceramah .

##### **1. Dakwah tradisional**

Pada metode dakwah ini para mubaligh atau mubalighot lulus pondok pesantren binaan LDII menyampaikan ilmu yang mereka peroleh kepada warga LDII yaitu TRISUKSES. Adapun isi tri sukses yaitu Ali (berilmu ) Fakhir (faham agama) Akhlakul karimah dan mandiri. Dalam praktek dakwah LDII berusaha agar warganya dapat mempunyai karakter 6 thobiat luhur yaitu jujur, amanah ,sederhana, rukun, kompak, dan kerja sama yang baik. Mereka bersama-sama mempelajari ataupun bermusyawarah beberapa waktu terlebih dahulu sebelum menyampaikan pelajaran dari Alquran dan Hadis kepada para jama'ah pengajian rutin ataupun kepada para santriwan dan santriwati di pondok-pondok LDII, untuk menjaga supaya tidak terjadi kekeliruan dalam memberikan penjelasan tentang pemahaman Alquran dan Hadis. Kemudian guru mengajar murid secara langsung ( manquul ) baik bacaan, makna (diterjemahkan secara harfiyah), keterangan, dan untuk bacaan Alquran memakai ketentuan tajwid.

“Manquul” berasal dari bahasa Arab, yaitu “Naqola-Yanqulu”, yang artinya “pindah”.

Maka ilmu yang manquul adalah ilmu yang dipindahkan / transfer dari guru kepada murid. Dengan kata lain, Manqul artinya berguru, yaitu terjadinya pemindahan ilmu dari guru kepada a murid. Dasarnya adalah sabda Nabi Muhammad dalam Hadis Abu Daud, yang berbunyi: Yang

artinya: “Kamu sekalian mendengarkan dan didengarkan dari kamu sekalian dan didengar dari orang yang mendengarkan dari kamu sekalian”. Dalam pelajaran tafsir, “Tafsir Manquul” berarti mentafsirkan suatu ayat Alquran dengan ayat Alquran lainnya, mentafsirkan ayat Alquran dengan Hadis, atau mentafsirkan Alquran dengan fatwa shohabat.<sup>24</sup>

## 2. Dakwah Karakter

Dalam proses dakwah karakter LDII mempunyai landasan yang sangat kuat yang harus dicapai oleh warga LDII yaitu TRISUKSES .

Adapun isi dari trisukses yaitu Alim ( Berilmu ) Fasih (Faham Agama ) Ahlakul Karimah dan Mandiri. Dalam praktek dakwahnya LDII berusaha agar warganya dapat mempunyai karakter 6 Thobiat luhur yaitu Jujur, Amanah, Sederhana, Rukun, Kompak Dan Kerjasama yang baik. Dalam perjalanannya dakwah ini tergolong tidaklah mudah karena butuh kesabaran dan ketlatenan karena dakwah ini mencakup semua usia mulai Usia PAUD, SD, SMP, SMA Bahkan Remaja Dan Dewasa. Merubah karakter seseorang yang tadinya kurang baik menjadi insan yang baik, disiplin tidaklah mudah namun itulah tantangan bagi kami LDII bagaimana Warga LDII Kedepan bisa menjadi warga \yang berkarakter seperti cita – cita 6 Thobiat Luhur Diatas.

## 3. Dakwah Ceramah / Nasehat

Pada strategi ini LDII para Mubaligh /Mubalighot diupayakan untuk dapat bergaul yang baik dengan semua lapisan masyarakat. Pada dasarnya ceramah itu bisa dilakukan dimana saja tidak harus dimimbar acara. Para mubaligh dituntut untuk dapat memberikan ceramah atau nasehat dimana saja berada asalkan tetap mengedepankan papan empan adepan. Seperti contoh nasehat kecil mengingatkan teman, atau anak anak ketika sedang asik bermain dan waktu sholat telah tiba maka

---

<sup>24</sup> MURDIANTO, MURDIANTO (2018) *AKTIVITAS DAKWAH LDII KECAMATAN PAKUAN RATU DALAM PERSPEKTIF PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM.*, Masters thesis, UIN Raden Intan Lampung, hal 79.

mereka dinasehati agar segera menuju masjid untuk melaksanakan sholat.

Dalam perkembangannya metode dakwah ceramah ini berkembang tidak hanya secara langsung tapi berkembang melalui media sosial. Banyak sekali nasehat, Tausiah, Kultum, atau cerita teladan yang dapat kita peroleh di halaman resmi media LDII seperti LDII TV, Wrbasite ldii.or.id DLL..

LDII Dengan segala potensi yang ada berusaha untuk bisa bermanfaat bagi warga masyarakat, Bangsa dan negara. Maka LDII mengusung 8 Klaster pengabdian LDII untuk Bangsa yang meliputi ;

- 1) Wawasan Kebangsaan
- 2) Dakwah Islam
- 3) Pendidikan Umum dan pengembangan profesi
- 4) Ekonomi Syariah
- 5) Pertanian dan Lingkungan Hidup
- 6) Kesehatan dan Pengobatan Herbal
- 7) Teknologi Digital
- 8) Energi baru terbarukan

Bagaimana cara membina kerukunan antar umat beragama di Lampung Selatan melalui strategi dakwah BIL HAL (tindakan nyata) di LDII..?

Kerukunan umat beragama itu sangat penting untuk bangsa dan Negara, bukan hanya soal solidaritas namun juga saling menghargai antara keyakinan masing-masing akan menjadi suatu energi yang positif khususnya di Lampung Selatan, maka di bentuknya suatu forum FKUB (forum kerukunan umat beragama) yang terdiri dari 4 tokoh agama tokoh Islam, Hindu, Kristen, Budha, dsbg.

LDII juga termasuk salah satu pengurus FKUB dan banyak hal yang telah dilakukan oleh LDII dalam rangka membangun kerukunan antar umat beragama di forum FKUB, selain musyawarah berdiskusi



memecahkan masalah juga menjalani pembinaan remaja melalui kecamatan-kecamatan mengenai pentingnya kerukunan umat beragama dan saling menghargai, menjaga, dan menanamkan sikap toleransi sesama masyarakat dan bangsa.<sup>25</sup>

Dalam perjalannya yang telah mencapai 35 tahun LDII di Lampung Selatan DPD LDII Lampung Selatan sudah banyak terobosan – terobosan program dalam mewujudkan dakwah bil hal yang bertujuan untuk membina kerukunan antar umat beragama. Adapun cara membina kerukunan antar sesama umat Islam LDII dan ormas Islam lain kerap mengadakan kegiatan bersama seperti kegiatan saat World Clean Day LDII Lampung Selatan menggandeng Ponpes Roudhotussolihin Binaan Nahdlatul Ulama yang berada. Dalam kegiatan tebar daging kurban LDII Lampung Selatan tak lupa untuk berbagi dengan saudara-saudara muslim baik dari NU, Muhammadiyah dan lainnya. Saling berkunjung di kantor atau mengundang saat ada kegiatan di organisasi atau pondok pesantren adalah kegiatan yang tak asing bagi LDII Lampung Selatan, Bagi kami perbedaan bukan untuk saling berpisah namun adanya perbedaan justru untuk saling mewarnai keberagaman Islam.

Membina kerukunan antar umat beragama LDII berada dibawah naungan MUI Dan FKUB, di Lampung Selatan. LDII berperan aktif dalam membantu mewujudkan kerukunan antar umat beragama dan berusaha sebagai penengah dan pemberi solusi. Hal ini terbukti dengan adanya pengurus LDII yang menjadi pengurus FKUB Lampung Selatan. LDII ikut andil dalam pencegahan konflik yang sering timbul dimasyarakat terkait pendirian rumah ibadah DLL. LDII berusaha membaaur dengan semua warga tanpa memandang latar belakang agama, selagi itu tidak berkaitan dengan akidah dan ibadah. Baru – baru ini LDII Lampung Selatan bersama umat Kristen, Hindu, Budha tergabung

---

<sup>25</sup> Narasumber DPD bpk sugiono pengurus LDII Lampung Selatan

dalam FKUB mengisi kegiatan pada stand kesbangpol diacara lampung Selatan Fest 2022.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Narasumber DPD bpk Ali Afandi pengurus LDII lampung selatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016) hal.8
- Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag, *ilmu dakwah* ( Jakarta: jl. Tambara raya no.23 rawamangun ,cet ke 5 2016.)
- Muhammad Ahmad Ar-rasyid, *Kitab Dakwah* ( Jakarta: jl. Raya condet no. 27B Batuampar, 2005).
- Pondok Pesantren Minhaajuroosyidiin, *Dewan Pimpinan Pusat Lembaga dakwah Islam Indonesia DPP LDII*, ( jakatra selatan : jl. Arteri Tentara Pelajar No. 25, patal senaya 2021)
- Murdianto, *aktivitas dakwah ldii kec.pakuan ratu dalam perspektif pengembangan msayrkat isalm*, masters thesis 2018, uin raden intan lampung. Hal.79
- Dr. mukhibat syaufa, M, Ag, *manjeman kuliah pengabdian masyarakat (KPM) berbasis servis learning ponorogo*, (jl. S. citandui No. 977 semper barat Jakarta utara februari 2021). Hal 16-19
- Suf kasma, *jurnalisme universal menelusuru prinsip-prinsip dakwah*, (Jl. R.S. Fatmawati No.6,: Jakarta selatan)2004 hal. 127
- Muhammad ahmad ar-rasyid, *kitab dakwah* (Jakarta; jl. Raya condet no. 27B batuampar) 2005 hal 27.
- Muhammad ahmad ar-rasyid *kitab dakwah* (Jakarta ; jl. Raya condet n0. 27B batuampar ) 2005 hal 78
- Dewan pimpinan pusat, *Himpunan keputusan musyawarah nasional IX lembaga dakwah islam Indonesia thn 2021*, 1 ed, ( Jakarta selatan :jl, ateri tentara pelajar no.28.,patal senaya.)hal 59
- Prof.Dr. Moh. Ali Aziz, M, Ag. *ilmu dakwah* (Jakarta: jl. Tambara jaya no. 23 rawamangun )prenadamedia group hal.05
- Nisaul hasanah skripsi *strategi dakwah lembaga dakwah islam Indonesia LDII di kota palopo* (palopo, 16 agustus 2016) hal 6.
- Suf kasman . *jurnalisme universal menelusuri prinsip-prinsip dakwah* (Jakarta selatan :jl. R.S. fatmawati No. 16. 2004 . hal.123.
- Suf kasman . *jurnalisme universal menelusuri prinsip-prinsip dakwah* (Jakarta selatan :jl. R.S. fatmawati No. 16. 2004 . hal.123.
- Wawancara Muh Agus Imam N., *anggota DPP LDII Pembina pengurus resmi di lampung selatan*, .

Departemen pendidikan dan kebudayaan , *kamus besar bahasa Indonesia*  
(Cet IV.jakarta : balai pustaka 1995) hal. 850

Jurnal ilmu dakwah Novi Maria Ulfah *Strategi Dan Manajemen Dakwah  
Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Ldii) Kecamatan Tugu Kota  
Semarang Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang*  
Email: [unonovi@gmail.com](mailto:unonovi@gmail.com), Vol. 35, No.2, Juli - Desember 2015  
hal. 209

Departemen pendidikan dan kebudayaan ,*kamus besar bahasa  
Indonesia.*(cet IV. Jakarta :balai pustaka 1995) hal.850

M. Toufik Amir , *Manajemen Strategi konsep and aplikasi* (Jakarta : Pt.  
RajaGrafindo persada, 2011), hal. 18

Field research *penelitian lapangan Raden intan lampung*  
<http://repositiry.radenintan.ac.id> 2016

Suharismi arikunto, *dasar-dasar research*, (jl.tarsoto: bandung 1995) hal 58